

## Pendampingan Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Realistic Mathematics Education (RME) Pada Kelompok Kerja Guru (KKG) SD di Kecamatan Hulu Palik Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru

Irfan Supriatna<sup>1\*</sup>, Herman Lusa<sup>1</sup>

<sup>1</sup>PGSD, Universitas Bengkulu, Indonesia

\*irfansupriatna@unib.ac.id

### Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam bentuk pelatihan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) pada Kelompok Kerja Guru (KKG) SD di Kecamatan Hulu Palik untuk meningkatkan kompetensi guru, memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para guru tentang pentingnya LKPD.

**Kata kunci:** Lembar Kerja Peserta Didik, Realistic Mathematics Education, Kelompok Kerja Guru, Kompetensi Guru

### Abstract

*This activity aims to provide assistance in the form of training on the development of Student Worksheets (LKPD) Based on Realistic Mathematic Education (RME) at the Elementary School Teacher Working Group (KKG) in Hulu Palik District to improve teacher competence, provide knowledge and understanding to teachers about the importance of LKPD.*

**Keywords:** Student Worksheet, Realistic Mathematics Education, Teacher Working Group, Teacher Competence

## PENDAHULUAN

Satuan Pendidikan (sekolah) khususnya SD di Kecamatan Hulu Palik berjumlah 11 SD dengan 10 SD Negeri dan 1 SD Swasta. Memiliki kelompok Kerja Guru (KKG) yang mempunyai peran dan tanggung jawab dalam meningkatkan kompetensi guru. Oleh karena itu, Kelompok Kerja Guru (KKG) harus mampu memfasilitasi para guru dalam menggali kompetensi yang ada dalam dirinya masing-masing.

Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah komunitas/kelompok kegiatan profesional bagi guru SD/MI yang masih berada dalam satu gugus/kecamatan. Sebagai seorang tenaga pendidik, guru harus memiliki kompetensi dan keahlian mumpuni sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 20 ayat b menyatakan bahwa dalam rangka melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Undang-undang di atas sudah memberikan gambaran jelas bahwa tenaga pendidik harus memiliki kompetensi guru dan kualitas unggul, sehingga bisa menghasilkan generasi unggul pula. Kualitas pendidik ditentukan oleh kualitas kompetensi yang dimilikinya.

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh KKG adalah 1) Menjadi tempat untuk berbagi dan diskusi tentang proses pembelajaran, 2) Memperluas pemahaman dan pengetahuan profesional guru berdasarkan rasa kekeluargaan, 3) Memberikan bantuan profesional pada guru kelas, 4) Menyediakan informasi tentang pendidikan, misalnya kebijakan terbaru tentang pembelajaran tatap muka, bimtek melalui Guru Pembelajar, dan sebagainya, 5) Meningkatkan manajemen pengelolaan kelas melalui Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, dan Menyenangkan (PAIKEM).

Selain itu adapun indikator keberhasilan KKG diharapkan mampu membawa perubahan positif di lingkungan sekolah, yaitu sebagai berikut 1) Mutu pelayanan pembelajaran mengalami peningkatan. Peningkatan itu ditandai dengan pembelajaran yang semakin mendidik, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik, 2) Guru anggota, bisa saling tukar pengalaman, sehingga terjadi umpan balik antar anggota, 3) Pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kinerja guru semakin meningkat. Hal itu bisa dilihat dari cara mengajar di dalam kelas, 4) Hasil yang diperoleh bisa meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah.

Kenyataan dilapangan bahwa kondisi khalayak sasaran pada Kelompok Kerja Guru (KKG) di Kecamatan Hulu Palik khususnya dalam menyusun perangkat pembelajaran seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) tidak sesuai standar UU RI, ini diakibatkan karena guru masih minim pengetahuan perihal penyusunan LKPD, guru gagap teknologi

(gaptek), tidak mengaitkan kehidupan sehari-hari anak, dan tidak menggunakan model/metode yang tepat dalam menyusun LKPD tersebut.

Salah satu tujuan pembelajaran matematika di SD adalah penanaman konsep. Sesuai dengan Permendikbud Nomor 35 Tahun 2018 matematika bertujuan untuk memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah. Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka seorang guru sesuai dengan permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 wajib untuk membuat perangkat pembelajaran. Salah satu perangkat pembelajaran yang dapat memfasilitasi pembelajaran adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD adalah lembaran yang berisi tugas yang harus diselesaikan peserta didik. Lebih lanjut Prastowo (2016:204) mengemukakan bahwa LKPD merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi ringkasan materi dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik, yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus di capai.

Pentingnya menggunakan LKPD dalam kegiatan pembelajaran juga didukung oleh hasil penelitian dari Supriatna dan Asmahasanah (2019) dalam jurnalnya "Pengembangan Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Dengan Nilai Agama Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin" bahwa dengan LKPD menunjukkan siswa senang dan mudah dalam menggunakan, sehingga siswa terbantu dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih aktif dan terarah. Cara ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep peserta didik mengenai matematika menjadi lebih baik dari sebelumnya sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

LKPD memiliki tujuan penting antara lain (1) memfasilitasi peserta didik dapat membangun pemahaman konsepnya sendiri (2) berpusat pada peserta didik sehingga bermanfaat untuk mengaktifkan peserta didik pada saat proses pembelajaran; (3) melatih untuk berfikir kritis dan kreatif dalam menemukan konsep; dan (4) Mendorong peserta didik belajar secara mandiri. LKPD yang dikembangkan perlu menggunakan pendekatan yang mengaitkan dengan objek-objek riil yang dapat membuat peserta didik menjadi aktif

melatih kemampuan berpikirnya untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari sebagai sumber munculnya konsep-konsep matematika.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka melalui Kelompok Kerja Guru (KKG), para guru masih membutuhkan pendampingan bagaimana cara/ langkah-langkah menyusun dan mengembangkan LKPD sehingga apa yang diharapkan dapat tercapai. Salah satu solusi alternatif model/ metode yang tepat yaitu *Realistic Mathematics Education* (RME) karena mengaitkan permasalahan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Menurut Wijaya (2012: 20) pendekatan RME adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika yang harus selalu menggunakan masalah sehari-hari dan bahwa kebermaknaan konsep matematika merupakan konsep utama dari pendidikan matematika realistik. Hal ini menekankan pendekatan RME memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bernalar sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik terhadap matematika.

Hal ini didukung oleh Kartikasari (2020) dalam jurnalnya “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) Pada Materi Luas bangun Datar kelas IV SDN 3 Talok” bahwa pengembangan LKPD berbasis pendekatan RME dapat meningkatkan kemampuan belajar peserta didik untuk mengaitkan secara langsung materi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami konsep dalam dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka alasan penting pengabdian ini dilakukan yaitu guru masih minim pengetahuan perihal pengembangan LKPD, guru gagap teknologi (gaptek), tidak mengaitkan kehidupan sehari-hari anak, dan tidak menggunakan model/ metode yang tepat dalam menyusun LKPD tersebut. Maka, perlu sebuah Pendampingan Pengembangan LKPD Berbasis RME pada KKG SD di Kecamatan Hulu Palik yang diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru secara optimal.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang akan diterapkan yaitu pendampingan secara kontinue dan berkesinambungan dimana peserta akan aktif mengikuti pendampingan mulai dari teori dan praktik hingga menghasilkan produk berupa pengembangan LKPD Berbasis RME. Langkah-langkah kegiatannya meliputi sebagai berikut:

1. Perencanaan

a. Analisis situasi, kondisi dan lokasi

Situasi dalam melaksanakan kegiatan pendampingan harus aman dan kondinya juga kondusif sesuai dengan protokol kesehatan, dan lokasi yang dipilih adalah sesuai kesepakatan antar mitra, peserta, dan pelaksana.

b. Penyusunan agenda Pendampingan

Susunan acara pendampingan harus jelas, mulai dari pembukaaan, pelaksanaan dan penutupan. Dan akan dibagi kedalam beberapa sesi pertemuan.

c. Persiapan tim panitia pelaksana

Tim panitia pelaksana berasal dari pengusul PPM dan dibantu 2 orang mahasiswa.

d. Persiapan peserta

Jumlah peserta adalah sebanyak 40 orang yang berasal dari perwakilan guru-guru SD dari KKG Kecamatan Hulu Palik.

e. Persiapan pemateri atau Tutor Pendampingan

Pemateri berasal dari 2 dosen sebagai akademisi dibidang pendidikan dasar..

f. Persiapan perangkat kegiatan Pendampingan

Persiapan perangkat meliputi peralatan yang dibutuhkan sebelum, saat dan setelah pendampingan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan dilaksanakan selama beberapa kali pertemuan, bertempat di sekolah yang ditunjuk untuk melaksanakan kegiatan PPM.

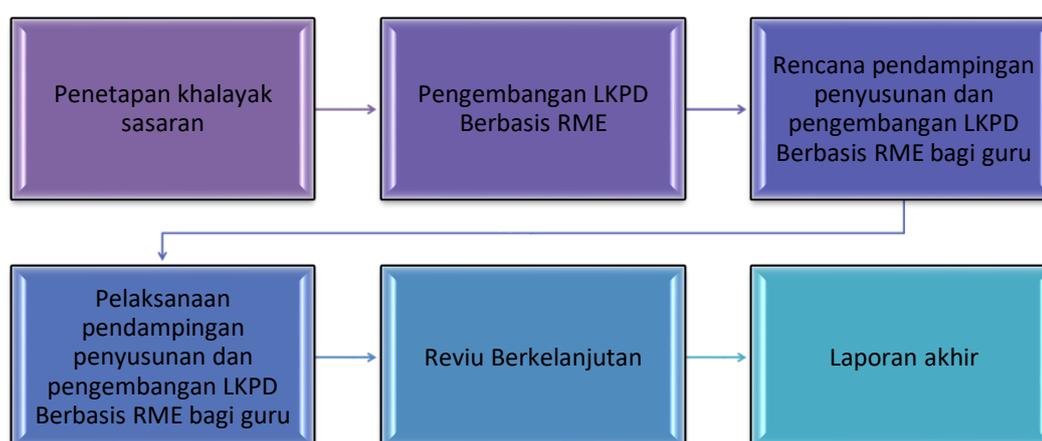
3. Evaluasi

a. Evaluasi yang akan dilakukan secara berkelanjutan yaitu peserta akan ditugaskan menyusun dan mengembangkan LKPD yang kreatif dan menarik. Tim akan mendampingi peserta mulai dari awal sampai akhir kegiatan. Tim akan memberikan

penilaian terhadap hasil karya guru dan memberikan review serta reward kepada peserta. Guru akan mengasihkan satu karya berupa LKPD yang didaftarkan HKI.

- b. Evaluasi awal akan diadakan pre test dan diakhir akan diadakan post test kepada peserta agar mengetahui sejauh mana kompetensi peserta sebelum dan setelah pendampingan.

Berikut ini gambaran *flow map* tahapan program:



### **KESIMPULAN**

Melalui pendampingan pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Realistic Mathematics Education (RME) pada Kelompok Kerja Guru (KKG) SD di Kecamatan Hulu Palik dengan Metode pendampingan ini diharapkan dapat membantu guru dalam menerapkan RME dalam pembelajaran matematika yang lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Dengan meningkatkan kompetensi guru melalui pengembangan LKPD RME, diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di bidang matematika dan mempersiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang berkualitas.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Isrok'atun dan Rosmala. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kartikasari, N. (2020). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Realistic Mathematic Education* (RME) Pada Materi Luas Bangun Datar Kelas IV SDN 3 Talok. *In Prosiding Seminar Nasional PGSD UNIKAMA*. Vol. 4. No. 1. Hal. 409-416.
- Krisnawati, dkk. (2020). *Instrumen Penelitian Keterampilan Mata Pelajaran Sosiologi SMA LKPD Lembar Kerja Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 20 ayat b. Kualifikasi Akademik dan Kompetensi.
- Permendiknas Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendiknas
- Permendikbud Nomor 35 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah. Jakarta: Kemendikbud.
- Prastowo, A. (2016). *Paduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Septantiningtias, dkk. (2021). *Pembelajaran Sains*. Jawa Tengah: Lakheisha
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Supriatna, I., & Asmahasanaha, S. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Siswa Terintegrasi Dengan Nilai Agama Pada Mata Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Karakter Disiplin. *Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik*. Vol. 3 No. 2. Hal. 162-174
- Susanto, Ahmad. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Ummah, S. K. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Malang: UMM Press.
- Wijaya, A. (2021). *Pendidikan Matematika Realistic Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Yuberti. (2014). *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*. Lampung: Anugrah Utama Raharja.
- Zubainur, C. M., & Bambang, R. M. (2017). *Perencanaan Pembelajaran Matematika*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- .....RPIJM: Rencana Program Investasi Jangka Menengah Kabupaten Bengkulu Utara